

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan investasi reksadana ini tampaknya tak lepas dari karakteristik produk ini yang memang unik dan sangat cocok bagi para investor yang memiliki banyak keterbatasan, seperti waktu terbatas, dana terbatas, informasi terbatas, dan pengetahuan investasi yang terbatas. Produk reksadana disebut juga sebagai produk investasi yang paling sesuai dengan pepatah di dunia investasi, yaitu "*Don't put all eggs in one basket*". Maksudnya adalah untuk mengurangi risiko, kita perlu menyebar penempatan investasi, sehingga kita terhindar dari risiko kerugian secara total (total loss). Reksadana berperan penting dalam membantu masyarakat yang mempunyai dana berlebih untuk berinvestasi dan membantu perusahaan-perusahaan *go public* yang membutuhkan dana untuk pengembangan perusahaan tersebut.

Sejak dikeluarkannya UU. No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal di Indonesia, perkembangan reksadana meningkat setiap tahun dan mendapat perhatian dikalangan masyarakat dalam memilih untuk berinvestasi. Menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): "Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi." Umumnya, reksadana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, *pertama*, adanya dana dari masyarakat pemodal. *Kedua*, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan *ketiga*, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Memulai investasi reksadana ada hal yang harus diperhatikan sebelumnya yaitu membaca Prospektus. Prospektus akan menguraikan dengan lengkap mengenai dasar hukum, pengelola, kebijakan investasi, risiko, Tarif jual dan beli, biaya dan informasi penting lainnya seputar investasi di reksadana. Membaca prospektus sama halnya untuk mengurangi risiko terjadi dan memastikan perusahaan telah mendapat izin dari Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu Perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam investasi reksadana adalah PT. Berlian. Perusahaan ini, baru memulai bisnis investasi pada tahun 2019. Perusahaan ini juga berfokus pada pengelolaan dana masyarakat dengan tujuan memperoleh imbal hasil investasi yang optimal. Pengelolaan dana, Berlian menawarkan berbagai produk dan jasa, salah satunya adalah Reksadana BKS.

Sebagai perusahaan investasi yang baru, PT. Berlian membutuhkan kepercayaan publik agar *profit* yang diperoleh meningkat dari tahun sebelumnya. PT. Berlian membutuhkan Opini dari auditor eksternal yang hanya bisa didapatkan dari Kantor Akuntan Publik. PT. Berlian pernah diaudit oleh KAP terdahulu sebelum perusahaan ini mendaftarkan diri sebagai manajer investasi. Sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) Kontrak antara klien dengan KAP dibatasi dengan jangka waktu tertentu maksimal enam tahun berturut-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

turut tujuannya untuk pemerataan pendapatan sehingga KAP di Indonesia memiliki klien yang akan di audit.

Perusahaan ini akhirnya memilih Kantor KAP yang baru sebagai kelanjutan audit laporan perusahaannya dan memilih Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol (JNJ). Perusahaan ini berharap mendapatkan saran dan masukan dari KAP JNJ karena pimpinan auditornya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik (salah satu bagian dari Deloitte) Kantor Akuntan Publik terbesar di Indonesia (Big Firm) dan juga kerugian yang diperoleh PT. Berlian cukup besar pada tahun pertama. Berdasarkan laporan neraca saldo, perusahaan ini memiliki kerugian sebesar Rp2.590.242.438,62 karena beban yang ditanggung lebih besar dari pendapatan yang diperoleh sebesar Rp563.692.202,58 dan memiliki liabilitas sebesar Rp97.324.658,94.

Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol (KAP JNJ) merupakan badan usaha persekutuan yang terdaftar, bersertifikat dan juga telah diterima untuk berpartisipasi dengan asosiasi tingkat internasional. Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol dapat melakukan hubungan kerja dengan perusahaan lain diseluruh Indonesia dalam bidang pelayanan jasa audit, perpajakan, maupun konsultasi bisnis yang independen dan profesional. Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol akan melaksanakan kewajibannya sebaik mungkin sesuai dengan kode etik profesi sebagai akuntan publik dan pemberi jasa yang profesional.

Berdasarkan informasi diatas bahwa PT. Berlian merupakan perusahaan yang baru bergerak dalam investasi reksadana sehingga penulis tertarik untuk mengkaji produk reksadana dan proses pengauditannya. Oleh karena itu penulis mengangkat judul tugas akhirnya adalah **“Tinjauan Audit atas Aset Keuangan Reksadana BKS pada PT. Berlian oleh Kantor Akuntan Publik JNJ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Produk Reksadana BKS PT. Berlian?
2. Bagaimana Tahap perikatan audit Reksadana BKS PT. Berlian?
3. Bagaimana Tahap perencanaan audit Reksadana BKS PT. Berlian?
4. Bagaimana Tahap pelaksanaan audit atas akun Aset Keuangan Reksadana BKS PT. Berlian ?
5. Bagaimana Tahap pelaporan audit Reksadana BKS PT. Berlian?

1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam membuat tugas akhir yang berjudul “ Tinjauan Audit Atas Aset Keuangan Reksadana BKS Pada PT. Berlian oleh Kantor Akuntan Publik JNJ yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan Produk Reksadana BKS PT. Berlian
2. Menguraikan Tahap perikatan audit Reksadana BKS PT. Berlian



3. Menguraikan Tahap perencanaan audit atas Reksadana BKS PT. Berlian
4. Menguraikan Tahap pelaksanaan audit atas akun Aset Keuangan Reksadana BKS PT. Berlian
5. Menguraikan Pelaporan Audit Reksadana BKS PT. Berlian

1.4 Manfaat

Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi di masa sekarang dan mengetahui proses pengauditan terhadap salah satu produk investasi reksadana di PT. Berlian oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol (JNJ).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.